

LAPORAN TUGAS AKHIR
RANCANGAN PENYULUHAN PEMBUATAN
SABUN DARI EKSTRAK DAUN KUNYIT
DI KECAMATAN BINJAI UTARA
KOTA BINJAI

Oleh

LEO RAJA DASOPANG
Nirm. 01.01.19.085



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PEMBUATAN
SABUN DARI EKSTRAK DAUN KUNYIT
DI KECAMATAN BINJAI UTARA
KOTA BINJAI**

Oleh

**LEO RAJA DASOPANG
Nirm. 01.01.19.085**

**Sebagai satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Pembuatan Sabun dari Ekstrak Daun Kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai
Nama : Leo Raja Dasopang
Nirm : 01.01.19.085
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Gusti Setiavani, S. TP. MP
NIP. 19800919 200312 2 001



Dr. Lomo Hutabalian, SP, MP
NIP. 19710408 199903 1013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M. Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Tience E. Pakpahan, SP., M. Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 28 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Pembuatan Sabun dari Ekstrak Daun Kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai
Nama : Leo Raja Dasopang
Nirm : 01.01.19.085
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Tience E. Pakpahan, SP., M. Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji



Dr. Gusti Setiavani, S. TP. MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji



Dr. Irwan Agusnu Putra, SP, MP
Nidn.0129087002

Tanggal Ujian: 28 Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Leo Raja Dasopang

NIRM : 01.01.19.085

Tanda Tangan :



Tanggal : 28 Juli 2023

RIWAYAT HIDUP



Leo Raja Dasopang, lahir di desa Aloban Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 11 Oktober 2000 dari pasangan Almarhum Ayahanda Sutan Banua Lai Dasopang dengan Ibunda Nurhabiba Harahap dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar SDN 101650 Aloban pada tahun 2013, kemudian menyelesaikan pendidikan di MTSN Pasar Purbabangun pada tahun 2016, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Portibi dengan jurusan IPA pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan Provinsi Sumatera Utara dengan mengambil jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul **Rancangan Penyuluhan Pembuatan Sabun dari Ekstrak Daun Kunyit Di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di bawah bimbingan Ibu Dr. Gusti Setiavani, S. TP. MP dan Bapak Lomo Hutabalian, SP, MP dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leo Raja Dasopang
Nirm : 01.01.19.085
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusif Royalti Free Right*) atas tugas akhir yang berjudul **Rancangan Penyuluhan Pembuatan Sabun dari Ekstrak Daun Kunyit Di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada: 28 Juli 2023

Yang menyatakan,



Leo Raja Dasopang

HALAMAN PERUNTUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lainnya), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-8)

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji bagi Allah yang telah memberikanku kemudahan dalam setiap urusan. Setiap langkah yang kujalani tentu tidak terlepas dari pertolongan-Nya untuk selalu menuntunku ke jalan yang lebih baik. Tahap demi tahap telah kulalui itu adalah perjalanan yang begitu berarti dan merupakan langkah awal perjalananku dalam menggapai cita-cita yang lebih baik lagi. Rasa syukur tak terhingga atas Ridho dan Rezeki-mu ya Allah, engkau permudah segala kesulitanku taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan ku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan ini akhirnya aku sampai pada titik ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW atas perjuangan beliau kita dapat merasakan karunia islam dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Sebuah karya kecil ini kupersembahkan untuk orang-orang yang aku cintai dan kusayangi.

Teruntuk Almarhum Papaku tersayang Sutan Banua Lai Dasopang dan juga Mamaku tersayang Nurhabiba Harahap. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan, terimakasih telah membesarkanku dan membimbingku menjadi seorang anak yang kuat, terimakasih atas segala pengorbanan yang telah kalian berikan kepadaku. Teruntuk almarhum papa, anak mu sudah sampai di tahap ini semoga papa bangga atas perjuangan yang telah aku raih ini. Sungguh perjuangan yang sangat berat bagiku menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar hingga sampai sekarang ini tanpa ditemani sosok seorang Ayah, tetapi doa dan usaha serta pertolongan Allah SWT semua itu bisa aku lalui, engkau senantiasa

ditempatkan di syurga-Nya Allah karena doa anak mu ini adalah amal jariyah yang tidak akan ada habisnya untukmu. Teruntuk Mamaku tersayang malaikat tak bersayap yang Allah berikan kepadaku, wanita yang sangat kuat, tak kenal lelah, tak kenal waktu dalam merawat, medidik, memberikan nasehat dan contoh yang baik serta selalu mendoakanku untuk tidak menyerah dalam hal apapun. Cinta kasih sayang mu hangatkan setiap langkah-langkahku, sertaan doa dan gigihnya perjuanganmu membuatku tetap semangat dan kuat menjalani hari demi hariku.

Maaf jika aku pernah membuat kesalahan yang menyakiti perasaan mama. Tetaplah disampingku ma dalam setiap langkahku yang lebih jauh lagi, karena perjuanganku masih panjang, sehat terus untuk mama.

Teruntuk adek-adek ku tersayang Wildan Dasopang dan Helisa Puspita Dasopang terimakasih karena selalu mendukung dan menyemangati abangmu ini, belajarlah lebih giat, berbakti kepada orang tua dan jangan pernah berputus asa. Semoga ke depannya kita bersama-sama menjadi orang yang sukses. Dan untuk keluarga besarku oppung, uda, bou, abang, akkang sasudena terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini semoga kita semua tetap selalu dalam lindungan Allah SWT.

Kepada dosen pembimbing ibu Dr. Gusti Setiavani, S. TP., MP dan bapak Dr.Lomo Hutabalian, SP, MP saya ucapkan ribuan terimakasih atas segala bimbingan dan arahnya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada ibu Tience E. Pakpahan, SP., M. Si dan bapak Dr. Irwan Agusnu Putra, SP, MP semoga tuhan memberikan segala kebaikan serta keberkahan kepada bapak dan ibu. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan staff POLBANGTAN Medan yang telah memberikan ilmu kepadaku selama menempuh 4 tahun masa pendidikan di kampus ini.

Untuk bapak/ibu guru di sekolah ku tercinta SMAN 1 Portibi bapak Maraguna tulang terbaik dan bapak Fadly sensei terbaik atas perjuangan kalian aku bisa masuk ke kampus POLBANGTAN Medan ini. Terimakasih aku ucapkan semoga Allah SWT melimpahkan rezekinya dan membalas kebaikan bapak berdua. Dan untuk teman seperjuanganku Mantar Harahap tetap semangat untuk kita berdua dan pantang menyerah dalam meraih kesuksesan, kita sudah berjuang bersama-sama mudah-mudahan kita dapat meraih cita-cita besar yang kita mimpikan

selama ini. Dan juga sahabat-sahabat terbaik aset bangsa Aloban (Jelok, Feby, Nikma, Nadin) terimakasih telah menjadi tempat terbaik bercerita senang, sedih, dan beratnya dunia perkuliahan ini. Teruntuk teman-teman seperdopingan (Fadly, Abdur, Rafles, Caca, Hani dan Harder) terimakasih telah membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Teruntuk teman sekamarku Rosella 12 (Ridho, Noga dan Udin) terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian. Selanjutnya teman-teman PKM Medan Krio, PKL 1 (Elia, Elya dan Pardik), PKL 2 Dairi, Kecamatan Lae Parira (Ihsan, Irma, Silvani, Delia), Kecamatan Berampu dan Adian Nangka, squad Tan A 2019, squad HMJ Pertanian dan teman-teman angkatan 2019. Terimakasih atas waktu dan kebersamaan nya suka duka telah dilalui bersama semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT tuhan Yang Maha Esa.

Teruntuk keluarga besar IMATABAGSEL POLBANGTAN Medan terimakasih atas segala kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan, suka duka, canda tawa dan kebersamaan nya selama tahun ini. Maafkan segala kesalahan serta kehilafanku selama menjadi seseorang yang kalian percaya dalam mengemban amanah sebagai ketua selama ini, semoga keluarga besar kita ini tetap selalu kompak, maju dan lebih baik lagi. Mudah-mudahan kita semua diberikan kemudahan untuk mencapai semua keinginan kita.

Horas tondi madingin pir tondi matogu horas..horas..horas..

Untuk pihak lain yang tidak bisa kusebutkan satu per satu yang membantu ku selama proses perkuliahan ini serta dalam menyelesaikan tugas akhir ini terimakasih banyak kuucapkan sesungguhnya Allah pasti akan memberikan balasan dari setiap kebaikan yang dilakukan hambanya.

Beribu-ribu terimakasih aku ucapkan karena hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang bisa kupersembahkan untuk kalian semua, atas segala kesalahan dan kehilafanku kurendahkan hati dan diriku meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Sukses untuk kita

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tugas Akhir ini kupersembahkan.

LEO RAJA DASOPANG

ABSTRAK

Leo Raja Dasopang, Nirm 01.01.19.085. Rancangan Penyuluhan Pembuatan Sabun dari Ekstrak Daun Kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Tujuan pengkajian ini adalah (1) Untuk mengkaji persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit (2) Untuk mengkaji apakah sifat inovasi teknologi mempengaruhi persepsi petani terhadap pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit (3) Untuk mengkaji teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit dan untuk mendesain rancangan penyuluhan yang tepat tentang pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Pengkajian teknis menggunakan metode eksperimental untuk mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak daun kunyit terhadap mutu sabun yang terdiri dari 4 perlakuan. Kajian penyuluhan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara. Pengkajian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Juni 2023. Analisis data menggunakan skala Likert dan pengolahan data menggunakan software SPSS 25. Hasil pengkajian menunjukkan (1) Hasil terbaik pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit ada pada perlakuan F2 dengan konsentrasi ekstrak daun kunyit 2%. (2) Persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit tergolong tinggi dengan persentase sebesar 81,11%. Secara simultan variabel inovasi teknologi berpengaruh sangat nyata terhadap variabel persepsi petani. (3) Hasil validasi penyuluhan menunjukkan tingkat keefektifan rancangan penyuluhan di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai sebesar 88,9% dan tergolong sangat efektif.

Kata kunci: *Persepsi petani, sabun, daun kunyit, dan rancangan penyuluhan*

ABSTRACT

Leo Raja Dasopang, Nirm 01.01.19.085. Counseling Design for Making Soap from Turmeric Leaf Extract in North Binjai District, Binjai City. The objectives of this study were (1) To examine farmers' perceptions of technological innovation in making soap from turmeric leaf extract (2) To examine whether the nature of technological innovation affects farmers' perceptions of making soap from turmeric leaf extract (3) To study the technology for making soap from turmeric leaf extract and to design an appropriate counseling design on making soap from turmeric leaf extract in North Binjai District, Binjai City. The technical study used an experimental method to determine the effect of the concentration of turmeric leaf extract on the quality of soap which consisted of 4 treatments. The extension study used a descriptive method with a quantitative approach by distributing questionnaires and interviews. This study was carried out from April to June 2023. Data analysis used a Likert scale and data processing used SPSS 25 software. The results of the study showed (1) The best results for making soap from turmeric leaf extract were in treatment F2 with a concentration of 2% turmeric leaf extract. (2) Farmers' perceptions of technological innovation in making soap from turmeric leaf extract are high with a percentage of 81.11%. Simultaneously the technological innovation variable has a very significant effect on the farmer's perception variable. (3) The results of extension validation show that the level of effectiveness of the extension design in North Binjai District, Binjai City is 88.9% and is classified as very effective.

Keywords: Perception of farmers, soap, turmeric leaves, and extension design

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pengkaji dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “**Rancangan Penyuluhan Pembuatan Sabun dari Ekstrak Daun Kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai**” ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang ditetapkan.

Tanaman kunyit merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat mulai dari akar, rimpang, daun dan bunganya. Tetapi dalam pemanfaatannya hanya akar dan rimpang saja yang sering digunakan petani sebagai obat dan bumbu dapur. Sementara, untuk daunnya sering tidak termanfaatkan oleh petani, sebagian petani hanya menjual daun kunyit saja dengan harga yang murah sebagai campuran bumbu masakan. Padahal daun kunyit sendiri bisa diolah menjadi produk-produk inovasi baru karena kandungan yang dimilikinya. Maka dari itu penulis ingin mengkaji tentang teknologi pembuatan sabun padat dari ekstrak daun kunyit, dan mengukur persepsi petani terhadap inovasi teknologi tersebut serta rancangan penyuluhan nya. Semoga dengan adanya Laporan ini dapat memberikan informasi inovasi teknologi yang bermanfaat bagi petani dan pembaca pada umumnya terkait inovasi teknologi ini dan masukan terhadap kebijakan pemerintah.

Dalam proses penyusunan Laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari Dr.Gusti Setiavani, S.TP.MP, Selaku dosen pembimbing I, Lomo Hutabalian, SP, MP, Selaku dosen pembimbing II, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang akan penulis jadikan evaluasi untuk kesempurnaan pengkajian ini.

Medan, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan teori	5
2.2 Kajian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pikir.....	20
III. METODOLOGI	22
3.1 Waktu dan Tempat	22
3.2 Metode Pengkajian.....	22
3.3 Metode Rancangan Penyuluhan	35
3.4 Metode Implementasi Penyuluhan	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Kajian Teknis.....	38
4.2 Hasil Kajian Penyuluhan.....	44
4.3 Analisis tingkat persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit	48
4.4 Analisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit.....	49
V. PERANCANGAN DAN UJI COBA RANCANGAN PENYULUHAN	53

5.1 Keadaan Wilayah	53
5.2 Rancangan Penyuluhan	57
5.3 Validasi Penyuluhan.....	59
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Kandungan Fenolik, Flanovoid Dan Tanin daun Kunyit	9
2	Hasil Kajian Terdahulu	17
3	Formula Bahan Sabun Ekstrak Daun Kunyit	22
4	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Inovasi Teknologi (X)	28
5	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Persepsi (Y)	29
6	Hasil Uji Reliabilitas	30
7	Kisi-kisi Instrumen	34
8	Formulasi Sabun	38
9	Hasil Uji Organoleptik	39
10	Hasil Uji Organoleptik Warna	40
11	Hasil Uji Organoleptik Aroma/Bau	41
12	Hasil Uji Organoleptik Kekerasan	41
13	Sampel Terbaik Hasil Uji Organoleptik Pembuatan Sabun Ekstrak Daun kunyit	42
14	Hasil Uji Iritasi Dan Tinggi Busa	42
15	Hasil Uji Tinggi Busa dan PH	43
16	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	44
17	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
18	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	46
19	Analisis Tingkat Persepsi Petani	49
20	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Pembuatan Sabun dari Ekstrak Daun Kunyit	50
21	Data Curah Hujan Di Kecamatan Binjai Utara	54
22	Jumlah Penduduk Kecamatan Binjai Utara Berdasarkan Umur	55
23	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	55
24	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	56
25	Potensi Lahan Kecamatan Binjai Utara	56
26	Analisis Penetapan Metode Penyuluhan	58
27	Peserta Pelaksanaan Penyuluhan	60
28	Tingkat Keefektifan Rancangan Penyuluhan	62
29	Hasil Pretest dan Postest	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Tanaman Kunyit	6
2	Kerangka Pikir.....	21
3	Diagram Alir Pembuatan Sabun Ekstrak Daun Kunyit	24
4	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani.....	32
5	Garis Kontinum Validasi Penyuluhan	37
6	Grafik Uji Normalitas P-Plot.....	47
7	Uji Heterokedastisitas.....	47
8	Hasil Garis Kontinum Tingkat Persepsi	49
9	Wilayah Kecamatan Binjai Utara	53
10	Hasil Tingkat Keefektifan Rancangan Penyuluhan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner	78
2	Rekapitulasi Hasil Kuisisioner.....	89
3	Uji Validitas dan Reliabilitas	91
4	Output Regresi Linear Sederhana	101
5	Rekapitulasi Kuisisioner Validasi Penyuluhan.....	102
6	Rekapitulasi Kuisisioner Pretest Dan Postest	104
7	Rekapitulasi Kuisisioner Uji Organoleptik.....	105
8	Dokumentasi.....	107

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya di bidang pertanian khususnya di bidang rempah-rempah. Sektor rempah-rempah Indonesia apabila ditanam atau dimanfaatkan dengan baik memiliki peluang besar untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian negara dalam upaya pembangunan ekonomi Indonesia. Artinya, sektor rempah-rempah jika dikelola dengan baik dan benar dapat memimpin pembangunan negara sepenuhnya didukung oleh aset yang sangat besar, terletak pada komoditas dan impor, mendatangkan pendapatan ekonomi yang besar bagi negara. Banyak sekali daerah di Indonesia yang memiliki potensi yang sangat memungkinkan untuk mengembangkan industri rempah-rempah khususnya tanaman kunyit.

Kunyit adalah salah satu dari tanaman yang digunakan nenek moyang kita sejak lama dalam pengobatan tradisional (Shafwan dan Pulungan, 2017). Tanaman kunyit sangat bermanfaat bagi kesehatan diantaranya: sebagai bahan restoratif konvensional, sebagai bahan mentah untuk industri rumahan dan korektif, sebagai bahan penyedap masakan, dan lain-lain (Saputri, 2016). Tanaman kunyit mulai dari akar, rimpang dan daunnya sangat berguna untuk kesehatan manusia, bagian tanaman kunyit yang paling sering dimanfaatkan adalah bagian rimpang dan juga akarnya, sementara pada bagian daunnya masih kurang pemanfaatannya.

Daun tanaman kunyit memiliki aktivitas anti mikroba (Septiana, 2015). Kandungan senyawa yang terdapat pada daun kunyit adalah senyawa fenolik, flavonoid dan tanin (Suryanto, 2009). Senyawa flavonoid dan tanin akan menjadi penguat yang dapat mencegah perkembangan mikroba pembusuk atau disebut juga antibakteri (Marina dkk., 2008). Kandungan total fenolik dan flavonoid dari ekstrak daun kunyit memiliki kandungan cukup tinggi yang terkondensasi dalam ekstrak metanol yaitu terdapat ($139,08 \pm 0,02$ mg/kg) total fenolik, dan ($16,89 \pm 0,01$ mg/kg) total flavonoid (Suryanto, 2009). Kandungan antibakteri fenolik dan flavonoid dalam daun kunyit tersebut sangat memungkinkan jika ekstrak daun kunyit tersebut bisa dijadikan sebagai antiseptik yang diformulasikan menjadi sediaan sabun. Salah satu contoh sabun yang banyak digunakan masyarakat adalah sabun mandi. Sabun mandi terbuat dari senyawa natrium atau kalium dengan minyak nabati dan asam lemak yang berasal dari lemak hewani dan biasanya

berbentuk padat, lunak dan cair yang digunakan untuk bahan pembersih, serta telah ditambahkan pewangi dan bahan tidak berbahaya lainnya (Fitriani dkk., 2020). Sabun merupakan pembersih tubuh yang sering digunakan oleh masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari untuk membersihkan tubuh dan melindungi dari kuman. Sebagian besar sabun pembersih yang tersedia adalah hasil dari menampilkan zat tambahan germisida buatan yang dapat mengiritasi kulit sensitif, Selain itu sabun antiseptik sangat langka di pasaran (Meilani dkk., 2022).

Kandungan antiseptik disinfektan dalam sabun berfungsi sebagai penangkal radikal bebas pada kulit karena cuaca yang tidak mendukung karena polusi, terutama karena polusi udara (Green dan Leaf, 2021). Daun kunyit juga dapat menangkal radikal bebas dimana hal ini sesuai dengan pernyataan Suryanto (2009) bahwa ekstrak daun kunyit memiliki kemampuan sebagai penangkal radikal bebas sebesar 76,34 %. Radikal bebas yang tersedia di dalam tubuh atau yang masuk ke dalam tubuh melalui iklim, dan ada penguatan sel pada tubuh dan ketika tingkat ekstremisnya melampaui kemampuan tubuh untuk mengendalikannya, keadaan stress *oxidative* terjadi (Fakriah dkk., 2019).

Pengetahuan dan keterampilan petani tentang pengolahan kunyit masih sangat kurang khususnya pemanfaatan daun kunyit menjadi produk yang bernilai ekonomis. Daun kunyit sering dianggap sebagai limbah. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran formal dan ataupun non formal.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal tersebut salah satunya adalah penyuluhan. Penyuluhan adalah pendidikan kasual bagi petani dan keluarganya, untuk meningkatkan penguasaan dan kemampuan melalui pengalaman yang mendidik dan berkembang (Diyah dan Setiawati, 2019). Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) Pasal 1 Ayat 2 “Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Penyuluhan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan sumber daya manusia, terutama bagi

pelaku utama dan pelaku usaha di berbagai sektor. Hal ini sejalan dengan isi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 yang mengatur tentang penyuluhan pertanian. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa tujuan dari sistem penyuluhan adalah meliputi pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan modal sosial.

Dengan kata lain, tujuan penyuluhan meliputi pemberdayaan individu dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapabilitas mereka dalam berbagai bidang. Selain itu, tujuan ini juga mencakup peningkatan dalam aspek modal sosial, yaitu membangun hubungan, kemitraan, dan kolaborasi yang lebih baik di antara masyarakat, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya. Keseluruhan tujuan ini bertujuan untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Tujuan penyuluhan tersebut agar dapat tercapai dengan baik maka ada beberapa persiapan yang seharusnya dilakukan, yaitu, mempersiapkan rancangan penyuluhan mulai dari penentuan sasaran penyuluhan, materi penyuluhan, metode yang digunakan, serta pemilihan media yang sesuai dengan kegiatan penyuluhan. Hingga saat ini belum ada rancangan penyuluhan tentang pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit.

Berdasarkan uraian tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul “Rancangan Penyuluhan Pembuatan Sabun dari Ekstrak Daun Kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai?
2. Bagaimana inovasi teknologi mempengaruhi persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit?
3. Bagaimana teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit?
4. Bagaimana rancangan penyuluhan yang tepat tentang pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengkaji persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.

2. Untuk mengkaji apakah inovasi teknologi mempengaruhi persepsi petani terhadap pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.
3. Untuk mengkaji teknologi pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit.
4. Untuk mendesain rancangan penyuluhan yang tepat tentang pembuatan sabun dari ekstrak daun kunyit di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.

1.4 Manfaat

1. Bagi pengkaji, merupakan bagian dari proses menambah wawasan dan pengalaman
2. Bagi petani, sebagai masukan untuk mengoptimalkan inovasi teknologi pengolahan daun kunyit.
3. Bagi penyuluh, sebagai bahan masukan untuk melakukan penyuluhan selanjutnya
4. Bagi peneliti lain, sebagai data tambahan dalam merencanakan pemeriksaan lanjutan atau semacamnya.
5. Bagi pemerintah atau dinas terkait dipercaya dapat menjadi bahan data sekaligus alasan untuk memutuskan strategi yang berhubungan dengan penanganan tanaman kunyit.
6. Sebagai referensi dan bahan informasi bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.